

2014, Kondisi Jalan Mantap



Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto suai Jumpa Pers Konsultasi Regional, Selasa (26/2) mengatakan Kementerian Pekerjaan Umum tengah berupaya agar jalan nasional sepanjang 38.500 km dalam keadaan mantap pada 2014 . Kondisi kemantapan ditargetkan mencapai 94% yakni meningkat dibandingkan kondisi mantap pada 2012 yang mencapai 92,5%. Sedangkan, untuk tahun 2013 ditargetkan kondisi mantap mencapai 93%.

Menurut Djoko Murjanto, tahun 2013 akan diarahkan pada kontrak prioritas jalan “ jalan yang kurang dan tidak mantap. Hal tersebut untuk menghindari tumpah tindih pekerjaan.

Sementara itu, terkait dengan pembebasan lahan, Djoko Murjanto menegaskan bahwa UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah dapat mendukung pemerintah dalam pembebasan lahan.

“UU Pengadaan Tanah memungkinkan pemberian kewenangan kepada pemerintah untuk menyelesaikan sepenuhnya permasalahan pembebasan lahan. Dan hal tersebut berlaku efektif tahun ini,” ujar Djoko Murjanto.

Dalam UU Pengadaan Tanah mengamanatkan masalah pembebasan lahan akan menjadi kewenangan milik pemerintah.

Dicontohkannya, Proyek Tol Cisundawu akan diselesaikan Ditjen Bina Marga dikarenakan ketidakmampuan pemerintah daerah dalam menyelesaikan masalah lahan. Pengambilalihan masalah pembebasan lahan akan dilalukan saat investor telah siap. Proyek Cisundawu (Cileunyi “ Sumedang “ Dawuan) senilai dengan US\$ 779 dengan skema kerjasama pemerintah swasta.

Hingga kini, Proyek Tol Cisundawu menjadi salah satu dari sembilan proyek yang dipromosikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada 2013. Pembebasan lahan jalan Tol Cisundawu yang akan diambilalih yakni seksi I dan II. (ind)

Pusat Komunikasi Publik

270213